

PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MENGGUNAKAN METODE BERNYANYI UNTUK MEMBANTU DAYA INGAT SISWA KELAS III DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 ACEH TENGAH

| | | |
|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| Received : Jun 27 th 2022 | Revised : Jun 29 th 2022 | Accepted: Jul 23 th 2022 |
|--------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|

Suwarno¹, Akrima Dini², Maulida Yani³, Sahria Nurul Yana⁴, Susilawati⁵
fauzansuwarno@gmail.com, akrimadini009@gmail.com, maulidayani026@gmail.com³,
sahrianurulyana@gmail.com, wsusila286@gmail.com

ABSTRACT: Learning is a process of interaction between teachers and students to achieve learning objectives. In performing these learning objectives, the teacher will strive optimally by carrying out various strategies and learning methods. This study focuses on using the singing method to help students' memory. This study aimed to discover the technique of singing in growing students' memory in the subjects of aqidah morality at MIN 1 Aceh Tengah. The research method used is qualitative. Sources of data in the form of primary data and secondary data. Data collection techniques using observation and interviews. Meanwhile, data analysis uses analysis according to Miles and Huberman, including data reduction, display, and verification. The results showed that the singing method in learning aqidah akhlaq in class III MIN 1 Aceh Tengah could help students' memory.

Keywords: learning, moral aqidah, method, singing

¹ Dosen IAIN Takengon Aceh Tengah Indonesia

² Dosen IAIN Takengon Aceh Tengah Indonesia

³ Dosen IAIN Takengon Aceh Tengah Indonesia

⁴ Dosen IAIN Takengon Aceh Tengah Indonesia

⁵ Dosen IAIN Takengon Aceh Tengah Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi siswa dengan guru atau pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan guru agar dapat terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik. Sebagaimana termaktub dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁶ Sedangkan menurut Nana Sudjana pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru yang dapat menyebabkan siswa melakukan kegiatan belajar.⁷

Dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa faktor yang mendukung keberhasilan belajar mengajar. Yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain adalah kondisi fisiologis atau fisik pada siswa, minat untuk belajar, tingkat intelegensia atau kecerdasan, motivasi untuk belajar, bakat dan minas siswa. Sedangkan faktor eksternal antara lain adalah faktor yang terkait pengaturan pembelajaran di sekolah, faktor yang terkait masalah sosial di sekolah dan faktor yang sifatnya situasional. Faktor yang terkait pengaturan pembelajaran di sekolah meliputi kurikulum yang di gunakan di sekolah, metode pengajaran yang dilakukan oleh guru di sekolah, kedisiplinan yang diterapkan di sekolah, fasilitas dan sarana belajar mengajar di sekolah, dan sistem pengelompokan siswa. Kemudian faktor yang terkait masalah sosial di sekolah meliputi sistem sosial yang berlaku di sekolah, interaksi antara guru, staf dan siswa. Dan faktor yang sifatnya situasional meliputi kondisi politik dan perekonomian dalam negeri, keadaan dan kondisi iklim maupun tempat.⁸

Dari beberapa faktor di atas penulis ingin fokus pada pengaturan pembelajaran di sekolah, terutama dari sisi penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Dari hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Aceh Tengah,

⁶ Presiden Republik Indonesia, "Sistem Pendidikan Nasional," in *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003*, 2003, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.

⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bandung, Remaja Rosda Karya, 2012).

⁸ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta (Jakarta: Rineke Cipta, 2010).

penulis menemukan penggunaan metode bernyanyi dalam pembelajaran aqidah akhlaq di kelas III MIN 1 Aceh Tengah. Metode merupakan cara kerja yang sistematis untuk memudahkan kegiatan dalam mencapai tujuan. Maka metode pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktifitas pembelajaran yang tujuannya mempermudah untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu.⁹ Sedangkan bernyanyi menurut kamus bahasa Indonesia merupakan suara bernada atau berlagu.¹⁰ Dengan demikian dapat dipahami bahwa Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal.¹¹

Kelas III tingkat sekolah dasar masih dalam kategori anak-anak, sehingga senang sekali dengan nyanyian. Nyanyian apabila dipadukan dengan pembelajaran maka akan dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang disampaikan guru, sebagaimana hasil penelitian oleh Rini Lestari mengungkapkan bahwa nyanyian menjadi bagian dari kehidupan anak selain bermain.¹² Lebih lanjut Rini Lestari mengungkapkan metode menyanyi dianggap lebih tepat bagi anak-anak karena terkesan gembira dan tidak membosankan. Kemudian penelitian oleh Ridwan dan A Fajar Awaluddin mengungkapkan penggunaan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan mufradat Bahasa Arab pada anak Roudlatul Athfal.¹³ Berdasarkan fakta di atas penulis ingin melakukan penelitian tentang Pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan Metode Bernyanyi untuk meningkatkan daya ingat siswa kelas III MIN 1 Aceh Tengah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi

⁹ Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran Paud*, AR-RUZZ Media, III (Jakarta: AR-RUZZ Media, 2016).

¹⁰ Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, □□□□□□ □□□□ □□□□ □□□□ □□□□□□ □□□□□, vol. 59 (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008).

¹¹ Muhammad Fadlilah, *Desain Pembelajaran Paud*.

¹² Rini Lestari, "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak," *Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami*, 2012, 131–36.

¹³ Ridwan Ridwan and A. Fajar Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal," *DIDAKTIKA: Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2019): 56–67, <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.

dalam meningkatkan daya ingat siswa pada mata pelajaran aqidah akhlaq di kelas III MIN 1 Aceh Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, menurut Zuhri Abdussamad penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami.¹⁴ Sumber data dalam penelitian ini ada sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer berupa kegiatan pembelajaran di kelas III MIN 1 Aceh Tengah, sedangkan data skunder berupa perangkat pembelajaran guru yang meliputi Program Tahunan, Program Semester dan lain-lain. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan teknik observasi dan wawancara. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran untuk mengamati penggunaan metode mengajar yang digunakan guru pada saat proses pembelajaran aqidah akhlaq. Sedangkan wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran aqidah akhlaq mengenai persiapan dan materi pembelajaran. Setelah data terkumpul kemudian di analisis menggunakan analisis data menurut miles dan huberman, yang meliputi reduksi data yakni dengan melakukan penyederhanaan data, data yang tidak penting tidak digunakan. Display data yakni dengan melakukan penyajian data untuk disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Selanjutnya adalah verifikasi data, yakni mengecek kembali data yang sudah terkumpul untuk mengetahui keabsahan datanya.¹⁵

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bedasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MIN 1 Aceh Tengah, mata pelajaran aqidah akhlaq diajarkan mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6, dengan beban 2 jam pelajaran perminggu. Hal ini sudah sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 184 Tahun 2019 tentang pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Dalam KMA tersebut tercantum mata pelajaran aqidah akhlaq pada Madrasah Ibtidaiyah (MI) diberikan pada semua jenajng dengan alokasi 2 jam pelajaran

¹⁴ Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, I (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021).

¹⁵ Johny saldana Matthew B. Miles, A Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, SAGE Publications Asia-Pasific Pte.Ltd., 3rd ed. (New Delhi: SAGE Publications Asia-Pasific Pte.Ltd., 2014).

tiap minggu.¹⁶ Termasuk di kelas III MIN 1 Aceh Tengah, mata pelajaran aqidah akhlaq diajarkan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran tiap minggu. Dalam mengajarkan aqidah akhlaq pada siswa kelas III di MIN 1 Aceh Tengah ada beberapa metode yang diterapkan, salah satunya adalah metode bernyanyi. Metode bernyanyi digunakan untuk mempermudah daya ingat siswa kelas III, karena dunia anak-anak adalah dunia bermain dan bernyanyi, sebagaimana pendapat Rini Lestari metode bernyanyi dianggap lebih tepat bagi anak-anak dibandingkan dengan ceramah biasa, karena terkesan gembira dan tidak membosankan.¹⁷

Penelitian ini penulis lakukan pada semester genap atau semester 2 kelas III MIN 1 Aceh Tengah. Salah satu materi pelajaran aqidah akhlaq kelas III pada semester genap adalah mengenal Nama Surga dan Neraka. Surga merupakan tempat yang penuh kenikmatan yang diperuntukan bagi kaum mulimin.¹⁸ Ada bermacam-macam surga yang diciptakan oleh Allah, nama-nama surga tersebut merupakan tingkatan dan derajat calon penghuninya berdasarkan kebaikan dan ibadahnya kepada Allah. *Pertama* adalah surga firdaus, surga ini diperuntukan bagi orang-orang yang khusyu' dalam shalatnya.¹⁹ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-mukminun ayat 9-11

وَالَّذِينَ هُمْ عَلَىٰ صَلَوَاتِهِمْ يُحَافِظُونَ ﴿٩﴾ أُولَٰئِكَ هُمُ الْوَارِثُونَ ﴿١٠﴾ الَّذِينَ يَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١١﴾

Artinya: *serta orang yang memelihara shalatnya. Mereka itulah orang-orang yang akan mewarisi. Yakni akan mewarisi surga firdaus, mereka akan kekal di dalamnya.*²⁰

Kedua, surga Adn, adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang bertakwa kepada Allah, benar-benar beriman dan beramal shalih, banyak berbuat baik, sabar, serta menginfakkan hartanya dan membalas kebaikan dengan kejahatan.²¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 30-31 sebagai berikut;

¹⁶ Kemenag, *Keputusan Menteri Agama Tentang Muatan Kurikulum Madrasah*, 2019.

¹⁷ Lestari, "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak."

¹⁸ Ahmad Syauqil Adib, *Aqidah Akhlak MI Kelas VI, Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI*, 2020.

¹⁹ Adib.

²⁰ Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1971).

²¹ Adib, *Aqidah Akhlak MI Kelas VI*.

﴿ وَقِيلَ لِلَّذِينَ اتَّقَوْا مَاذَا أَنْزَلَ رَبُّكُمْ قَالُوا خَيْرًا لِلَّذِينَ أَحْسَنُوا فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَلَدَارُ

الْآخِرَةِ خَيْرٌ وَلَنِعَمَ دَارُ الْمُتَّقِينَ ﴿٧٥﴾ جَنَّتٌ عَدْنٌ يَدْخُلُونَهَا يُجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ هُمْ فِيهَا مَا

يَشَاءُونَ ﴿٧٦﴾ كَذَلِكَ تَجْزِي اللَّهُ الْمُتَّقِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: Dan dikatakan kepada orang-orang yang bertakwa, "Apakah yang telah diturunkan oleh Tuhanmu?" Mereka menjawab, "(Allah telah menurunkan) kebaikan." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini mendapat (pembalasan) yang baik. Dan sesungguhnya kampung akhirat adalah lebih baik dan itulah sebaik-baik tempat bagi orang yang bertakwa, (yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya, mengalir di bawahnya sungai-sungai, di dalam surga itu mereka mendapat segala apa yang mereka kehendaki. Demikianlah Allah memberi balasan kepada orang-orang yang bertakwa.²²

Kemudian firman Allah dalam surat Thaha ayat 75-76 sebagai berikut;

﴿ وَمَنْ يَأْتِهِ مُؤْمِنًا قَدْ عَمِلَ الصَّالِحَاتِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الدَّرَجَاتُ الْعُلَىٰ ﴿٧٥﴾ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرَى مِنْ

تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَذَٰلِكَ جَزَاءُ مَنْ تَزَكَّى ﴿٧٦﴾

Artinya: Dan barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (mulia), (yaitu) surga Adn yang mengalir di bawahnya; mereka kekal di dalamnya. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).²³

Kemudian firman Allah dalam surat Fathir ayat 32-22 sebagai berikut;

﴿ ثُمَّ أَوْرَثْنَا الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ

بِالْخَيْرَاتِ إِذْنِ اللَّهِ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٧٦﴾ جَنَّتٌ عَدْنٌ يَدْخُلُونَهَا يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ

مِنْ ذَهَبٍ وَلُؤْلُؤًا وَلِبَاسُهُمْ فِيهَا حَرِيرٌ ﴿٧٧﴾

Artinya: Kemudian Kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula)

²² Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya.

²³ Al-Qur'an.

yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu adalah karunia yang amat besar. (Bagi mereka) surga 'Adn mereka masuk ke dalamnya, di dalamnya mereka diberi perhiasan dengan gelang-gelang dari emas, dan dengan mutiara, dan pakaian mereka didalamnya adalah sutera.²⁴

Dan dalam firman Allah dalam surat Ar-Ra'du ayat 22-23 sebagai berikut;

وَالَّذِينَ صَبَرُوا ابْتِغَاءَ وَجْهِ رَبِّهِمْ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً وَيَدْرُءُونَ

بِالْحَسَنَةِ السَّيِّئَةَ أُولَئِكَ هُمْ عُقْبَى الدَّارِ ﴿٢٢﴾ جَنَّتٌ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ

وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّتِهِمْ وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ ﴿٢٣﴾

Artinya: Dan orang-orang yang sabar di dalam menjalankan ketaatan dan menghadapi musibah serta teguh di dalam menjauhi kemaksiatan (karena mencari) demi karena (Rabbnya) bukan karena mengharap kebendaan (dan mendirikan salat dan menafkahkan) di jalan ketaatan (sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi atau terang-terangan serta menolak) menghadapi (kejahatan dengan kebaikan) seperti menghadapi kebodohan dengan sifat penyantun dan menghadapi perlakuan yang menyakitkan dengan bersabar diri (orang-orang itulah yang mendapat tempat kesudahan yang baik) yakni mendapat akibat yang terpuji di kampung akhirat, yaitu: (Surga Adn) sebagai tempat tinggalnya (yang mereka masuk ke dalamnya) bersama (dengan orang-orang yang saleh) orang-orang yang beriman (dari bapak-bapaknya, istri-istrinya dan anak-cucunya) sekali pun mereka tidak mengamalkan seperti apa yang diamalkannya, maka mereka tetap sederajat dengannya sebagai penghormatan terhadapnya (sedangkan malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari setiap pintu) dari pintu-pintu surga atau pintu-pintu gedung surga, sewaktu pertama kali mereka memasukinya sebagai penghormatan dari para malaikat terhadap mereka.

Ketiga, surga Na'im adalah surga yang diperuntukkan bagi orang-orang yang benar-benar bertaqwa kepada Allah, dan beramal shalih.²⁵ Sebagaimana firman Allah dalam surat Lukman ayat 8 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ هُمْ جَنَّاتُ النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal-amal saleh, bagi mereka surga-surga yang penuh kenikmatan.²⁶

²⁴ Al-Qur'an.

²⁵ Adib, Akidah Akhlak MI Kelas VI.

²⁶ Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya.

Kemudian firman Allah dalam surat al-Hajj ayat 56 sebagai berikut:

الْمَلِكُ يَوْمَئِذٍ لِّلَّهِ تَحْكُمُ بَيْنَهُمْ ۚ فَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ ﴿٥٦﴾

Artinya : *Kekuasaan di hari itu ada pada Allah, Dia memberi keputusan di antara mereka. Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh adalah di dalam surga yang penuh kenikmatan.*²⁷.

Keempat, surga Ma'wa adalah surga yang diperuntukkan pada orang-orang yang bertaqwa kepada Allah, beramal shaleh, serta takut kepada kebesaran Allah dan menahan hawa nafsu.²⁸ Sebagaimana firman Allah dalam surat an-Najm ayat 15 sebagai berikut:

عِنْدَهَا جَنَّةُ الْمَأْوَىٰ ﴿١٥﴾

Artinya: *Di dekatnya ada surga tempat tinggal.*²⁹.

Lalu firman Allah surat sajdah ayat 19 sebagai berikut:

أَمَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَلَهُمْ جَنَّاتُ الْمَأْوَىٰ نُزُلًا بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٩﴾

Artinya: *Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka bagi mereka jannah tempat kediaman, sebagai pahala terhadap apa yang mereka kerjakan.*³⁰.

Kemudian di dalam surat an-Nazi'at ayat 40-41 Allah berfirman;

وَأَمَّا مَنْ خَافَ مَقَامَ رَبِّهِ وَنَهَى النَّفْسَ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٤٠﴾ فَإِنَّ الْجَنَّةَ هِيَ الْمَأْوَىٰ ﴿٤١﴾

Artinya: *Dan adapun orang-orang yang takut kepada kebesaran Tuhannya dan menahan diri dari keinginan hawa nafsunya. maka sesungguhnya surgalah tempat tinggal(nya).*³¹.

²⁷ Al-Qur'an.

²⁸ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

²⁹ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁰ Al-Qur'an.

³¹ Al-Qur'an.

Kelima, surga Darussalam yang diperuntukkan bagi orang yang kuat iman dan keislamannya.³² Sebagaimana firman Allah dalam surat al-An'am ayat 127 sebagai berikut;

﴿ هُمْ دَارُ السَّلَامِ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَهُوَ وَلِيُّهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴾

Artinya: *Bagi mereka (disediakan) darussalam (surga) pada sisi Tuhannya dan Dialah Pelindung mereka disebabkan amal-amal saleh yang selalu mereka kerjakan.*³³

Keenam, surga Darul Muqamah atau Darul Jalal yang diperuntukkan bagi orang yang bersyukur kepada Allah.³⁴ Sebagaimana firman Allah dalam surat Fathir ayat 35 sebagai berikut;

﴿ الَّذِي أَحَلَّنَا دَارَ الْمُقَامَةِ مِنْ فَضْلِهِ لَا يَمَسُّنَا فِيهَا نَصَبٌ وَلَا يَمَسُّنَا فِيهَا لُغُوبٌ ﴾

Artinya: *Yang menempatkan kami dalam tempat yang kekal (surga) dari karunia-Nya; didalamnya kami tiada merasa lelah dan tiada pula merasa lesu*³⁵.

Ketujuh, surga al-Maqamul Amin atau Darul Qarar yang diperuntukkan bagi orang-orang yang bertaqwa.³⁶ Sebagaimana firman Allah dalam surat ad-Dukhan ayat 51 sebagai berikut;

﴿ إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ ﴾

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam tempat yang aman,*³⁷

Kedelapan, surga Darul Khuldi adalah surga yang diperuntukkan bagi orang yang taat menjalankan perintah Allah.³⁸ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Furqan ayat 15 sebagai berikut;

﴿ قُلْ أَذَلِكَ خَيْرٌ أَمْ جَنَّةُ الْخُلْدِ الَّتِي وُعِدَ الْمُتَّقُونَ ۚ كَانَتْ لَهُمْ جَزَاءً وَمَصِيرًا ﴾

³² Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

³³ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁴ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

³⁵ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁶ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

³⁷ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

³⁸ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

Artinya: *Katakanlah: “Apa (azab) yang demikian itulah yang baik, atau surga yang kekal yang telah dijanjikan kepada orang-orang yang bertakwa?” Dia menjadi balasan dan tempat kembali bagi mereka?”*.³⁹

Sedangkan neraka adalah tempat penyiksaan yang amat pedih. Neraka diperutukkan bagi orang-orang yang tidak beriman, suka bermaksiat dan berbuat dosa.⁴⁰ Terdapat beberapa neraka berdasarkan tingkatan yang berbeda-beda. *Pertama* adalah neraka Jahim sebagai tempat penyiksaan bagi orang-orang musyrik atau orang yang menyekutukan Allah.⁴¹ Sebagaimana firman Allah dalam surat asy-Syu'araa ayat 91 sebagai berikut;

وَبُرِّزَتْ لِالْغَاوِينَ ﴿٩١﴾

Artinya: *dan diperlihatkan dengan jelas neraka Jahim kepada orang-orang yang sesat*”.⁴²

Kedua, neraka Saqar adalah tempat penyiksaan untuk orang-orang munafiq, yang menustakan perintah Allah dan Rasul-Nya.⁴³ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Muddatsir ayat 26-27 sebagai berikut:

سَأَصْلِيهِ سَقَرًا ﴿٢٦﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا سَقَرٌ ﴿٢٧﴾

Artinya: *Kelak, Aku akan memasukkannya ke dalam (neraka)Saqar, dan tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu?*.⁴⁴

Dan surat al-Muddatsir ayat 42-43 sebagai berikut:

مَا سَلَكَكُمْ فِي سَقَرٍ ﴿٤٢﴾ قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلِّينَ ﴿٤٣﴾

Artinya: *“Apakah yang memasukkan kamu ke dalam Saqar (neraka)?” Mereka menjawab: “Kami dahulu tidak termasuk orang-orang yang mengerjakan shalat,*⁴⁵

³⁹ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

⁴⁰ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

⁴¹ Adib.

⁴² Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

⁴³ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

⁴⁴ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

⁴⁵ Al-Qur'an.

Ketiga, neraka Lazda merupakan neraka yang bergejolak apinya dan mengelupaskan kulit kepala.⁴⁶ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Ma'arij ayat 15-18 sebagai berikut;

كَلَّا إِنَّهَا لَأُظَىٰ ﴿١٥﴾ نَزَاعَةٌ لِّلشَّوَىٰ ﴿١٦﴾ تَدْعُوا مَن أَدْبَرَ وَتَوَلَّىٰ ﴿١٧﴾ وَجَمَعَ فَأَوْعَىٰ ﴿١٨﴾

Artinya: “Sama sekali tidak! Sungguh, neraka itu api yang bergejolak, Yang mengelupaskan kulit kepala. Yang memanggil orang yang membelakangi dan yang berpaling (dari agama). Dan orang yang mengumpulkan (harta benda) lalu menyimpannya”.⁴⁷

Keempat, neraka Huthamah disediakan untuk orang yang suka mengumpulkan harta, serakah dan menghina orang-orang miskin.⁴⁸ Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Humazah sebagai berikut;

وَيْلٌ لِّكُلِّ هُمَزَةٍ لُّمَزَةٍ ﴿١﴾ الَّذِي جَمَعَ مَالًا وَعَدَّدَهُ ﴿٢﴾ تَحَسَّبُ أَنَّ مَالَهُ أَخْلَدَهُ ﴿٣﴾ كَلَّا ﴿٤﴾

لِيُبَدَنَّ فِي أَعْطَمَةٍ ﴿٥﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا أَعْطَمَةُ ﴿٦﴾ نَارُ اللَّهِ الْمَوْقُودَةُ ﴿٧﴾ الَّتِي تَطَّلِعُ عَلَى الْأَفْئِدَةِ

﴿٨﴾ إِنَّهَا عَلَيْهِمْ مُّوَصَّدَةٌ ﴿٩﴾ فِي عَمَدٍ مُّمَدَّدَةٍ ﴿١٠﴾

Artinya: Kecelakaanlah bagi setiap pengumpul lagi pencela. yang mengumpulkan harta dan menghitung-hitung, dia mengira bahwa hartanya itu dapat mengkekalkannya, sekali-kali tidak! Sesungguhnya dia benar-benar akan dilemparkan ke dalam Huthamah. Dan tahukah kamu apa Huthamah itu? (yaitu) api (yang disediakan) Allah yang dinyalakan, yang (membakar) sampai ke hati, Sesungguhnya api itu ditutup rapat atas mereka, (sedang mereka itu) diikat pada tiang-tiang yang panjang.⁴⁹

Kelima, neraka Sa'ir yang diperuntukkan bagi orang-orang kafir.⁵⁰ Sebagaimana firman Allah dalam surat an-Nisa' ayat 10 sebagai berikut;

إِنَّ الَّذِينَ يَأْكُلُونَ أَمْوَالَ الْيَتَامَىٰ ظُلْمًا إِنَّمَا يَأْكُلُونَ فِي بُطُونِهِمْ نَارًا وَسَيَصْلَوْنَ سَعِيرًا ﴿١٠﴾

⁴⁶ Adib, Akidah Akhlak MI Kelas VI.

⁴⁷ Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya.

⁴⁸ Adib, Akidah Akhlak MI Kelas VI.

⁴⁹ Al-Qur'an, Al-Qur'an Dan Terjemahnya.

⁵⁰ Adib, Akidah Akhlak MI Kelas VI.

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang memakan harta anak yatim secara zalim, sebenarnya mereka itu menelan api sepenuh perutnya dan mereka akan masuk ke dalam api yang menyala-nyala (neraka).*⁵¹

Keenam, neraka Hawiyah yang driperuntukkan bagi orang-orang yang ringan timbangan amal kebajikannya.⁵² Sebagaimana firman Allah dalam surat al-Qari'ah ayat 8-11 sebagai berikut;

وَأَمَّا مَنْ خَفَّتْ مَوَازِينُهُ ﴿٨﴾ فَأُمُّهُ هَاوِيَةٌ ﴿٩﴾ وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ ﴿١٠﴾ نَارٌ حَامِيَةٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Dan adapun orang-orang yang ringan timbangan (kebaikan)nya, maka tempat kembalinya adalah neraka Hawiyah. Dan tahukah kamu apakah neraka Hawiyah itu? (yaitu) api yang sangat panas.*⁵³

Ketujuh, neraka Jahanam merupakan neraka yang paling dalam dan berat siksaannya.⁵⁴ sebagaimana firman Allah dalam surat al-Hijr ayat 43-44 sebagai berikut;

وَأَنَّ جَهَنَّمَ لَمَوْعِدُهُمْ أَجْمَعِينَ ﴿٤٣﴾ هَا سَبْعَةُ أَبْوَابٍ لِّكُلِّ بَابٍ مِّنْهُمْ جُزْءٌ مَّقْسُومٌ ﴿٤٤﴾

Artinya: *Dan sungguh, Jahanam itu benar-benar (tempat) yang telah dijanjikan untuk mereka (pengikut setan) semuanya. (Jahannam) itu mempunyai tujuh pintu. Setiap pintu (telah ditetapkan) untuk golongan tertentu dari mereka.*⁵⁵

Itulah materi pelajaran aqidah akhlaq tentang surga dan neraka beserta nama-namanya. Untuk bisa mengingat nama-nama surga dan neraka guru kelas mengajarkannya dengan metode bernyanyi. Lirik lagu yang dinyanyikan adalah sebagai berikut:

kutahu nama-nama surga

Semua ada delapan

Nomer satu surga firdaus

Nomer dua surga ma'wa

⁵¹ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

⁵² Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

⁵³ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

⁵⁴ Adib, *Akidah Akhlak MI Kelas VI*.

⁵⁵ Al-Qur'an, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*.

Nomer tiga surga khuldi

Nomer empat surga na'im

Nomer lima surga and

Nomer enam surga darussalam

Nomer tujuh surga darul jalal

Nomer delapan surga darul qarara

Kutahu nama-nama neraka

Semua ada tujuh

Nomer satu neraka jahanam

Nomer dua neraka ladza

Nomer tiga neraka huthamah

Nomer empat neraka sa'iiir

Nomer lima neraka saqar

Nomer enam neraka jahim

Nomer tujuh neraka hawiyah

Takutlah kawan api neraka.

Syair lagu tersebut terlebih dahulu dipersiapkan oleh guru kelas dalam media kertas karton. Selanjutnya para siswa diminta untuk menulis syair lagu tersebut dalam buku tulis. Setelah semuanya menulis kemudian guru kelas memberi contoh lagu tersebut yang kemudian diikuti oleh semua siswa. Syair lagu tersebut dinyanyikan berulang-ulang secara bersama-sama. Setelah bernyanyi bersama-sama kemudian guru kelas menyuruh para siswa menutup bukunya, dan memberi pertanyaan pada siswa dengan ditunjuk oleh guru. Dari siswa yang ditunjuk oleh guru rata-rata bisa mengingat nama surga dan neraka lebih dari lima, sehingga dapat dikatakan bahwa metode menyanyi dapat membantu daya ingat siswa dalam pelajaran aqidah akhlaq materi surga dan neraka. Sehingga penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Sarno Hanipudin dan Fitria Puji Astuti yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan minat belajar siswa di Raudlatul Athfal Baitussalam Wringinharjo Cilacap.⁵⁶ Dan juga

⁵⁶ Fitria Puji Astuti Sarno Hanipudin, "Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin STAI Sufyan Tsauri Majenang Abstrak Pendahuluan Pendidikan Merupakan Suatu Hal Yang Penting Untuk Dilaksanakan Oleh Manusia , Baik Oleh Balita , Anak-Anak , Remaja Normal . Tida," *JEA (Jurnal Edukasi AUD)*, 2020, 117–36, <https://doi.org/10.18592/jea.v6i2.4109>.

mendukung hasil penelitian dari Rini Lestari yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat menjadikan anak gembira sehingga minat belajarnya meningkat.⁵⁷ Kemudian juga mendukung hasil penelitian dari Ridwan dan A Fajar Awaluddin yang menyatakan bahwa metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradad* dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raidlatul Athfal.⁵⁸

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa, dalam proses pembelajaran guru bisa memilih berbagai macam metode untuk meningkatkan daya ingat siswa. Salah satunya adalah dengan metode bernyanyi. Metode bernyanyi yang diterapkan oleh guru kelas III MIN 1 Aceh Tengah dapat membantu daya ingat siswa dalam pembelajaran. Maka penulis dapat merekomendasikan kepada guru, terutama adalah guru Madrasah Ibtidaiyah untuk menggunakan metode bernyanyi, terutama adalah pelajaran yang sifatnya adalah mengingat. Karena dengan metode tersebut dalam dunia anak-anak masih sangat diperlukan untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan.

⁵⁷ Lestari, "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak."

⁵⁸ Ridwan and Awaluddin, "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal."

DAFTAR RUJUKAN

- Adib, Ahmad Syauqil. Akidah Akhlak MI Kelas VI. Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI, 2020.
- Al-Qur'an, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Penafsir. Al-Qur'an Dan Terjemahnya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 1971.
- Kemenag. Keputusan Menteri Agama Tentang Muatan Kurikulum Madrasah, 2019.
- Lestari, Rini. "Nyanyian Sebagai Metode Pendidikan Karakter Pada Anak." Prosiding Seminar Nasional Psikologi Islami, 2012, 131–36.
- Matthew B. Miles, A Michael Huberman, Johny saldana. Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook. SAGE Publications Asia-Pasific Pte.Ltd. 3rd ed. New Delhi: SAGE Publications Asia-Pasific Pte.Ltd., 2014.
- Muhammad Fadlilah. Desain Pembelajaran Paud. AR-RUZZ Media. III. Jakarta: AR-RUZZ Media, 2016.
- Nana Sudjana. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Bandung, Remaja Rosda Karya, 2012.
- Presiden Republik Indonesia. "Sistem Pendidikan Nasional." In Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, 2003. <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>.
- Ridwan, Ridwan, and A. Fajar Awaluddin. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufradat Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Raodhatul Athfal." DIDAKTIKA : Jurnal Kependidikan 13, no. 1 (2019): 56–67. <https://doi.org/10.30863/didaktika.v13i1.252>.
- Sarno Hanipudin, Fitria Puji Astuti. "PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN STAI Sufyan Tsauri Majenang Abstrak Pendahuluan Pendidikan Merupakan Suatu Hal Yang Penting Untuk Dilaksanakan Oleh Manusia , Baik Oleh Balita , Anak-Anak , Remaja Normal . Tida." JEA (Jurnal Edukasi AUD), 2020, 117–36. <https://doi.org/10.18592/jea.v6i2.4109>.
- Slameto. Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineke Cipta. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia. Kamus Besar Bahasa Indonesia. مجله دانشکده
پزشکی دانشگاه علوم پزشکی مشهد. Vol. 59. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen
Pendidikan Nasional, 2008.

Zuchri Abdussamad. Metode Penelitian Kualitatif. I. Makassar: CV Syakir Media Press,
2021.